SKRIPSI

KOORDINASI PEMERINTAH DESA PANGKALAN DAN BHABINKAMTIBMAS DALAM MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN DIKAWASAN PANTAI SISI KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Widya Sari Dewi
NIM. E1032221041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

KOORDINASI PEMERINTAH DESA PANGKALAN DAN BHABINKAMTIBMAS DALAM MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN DIKAWASAN PANTAI SISI KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Widya Sari Dewi
NIM E1032221041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

KOORDINASI PEMERINTAH DESA PANGKALAN DAN BHABINKAMTIBMAS DALAM MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN DIKAWASAN PANTAI SISI KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Widya Sari Dewi
NIM E1032221041

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes,M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal: 5/6/26

Dosen Pembimbing Pendamping

Haunan Fachry Rohilie,S.I.P,M.A.
NIP. 199003182019031010

Tanggal: 23/7/26

LEMBAR PENGESAHAN

KOORDINASI PEMERINTAH DESA PANGKALAN DAN BHABINKAMTIBMAS DALAM MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN DIKAWASAN PANTAI SISI KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Oleh:
Widya Sari Dewi
NIM: E1032221041

Dipertahankan di	: fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: 30 Juli 2026
Waktu	: 15:00 WIB
Tempat	: Ruang Seminar R-3

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si.
196405271992021001

Sekretaris

Haunan Fachy Rohilie, S.IP., M.A.
199003182019031010

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA.
196010031986031004

Penguji Pendamping

Bima Sujendra, S.IP., M.SI.
198805072014041002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr.Herlan,S.Sos.,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koordinasi Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan Pantai Sisi di Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya berbagai gangguan ketertiban di kawasan Pantai Sisi, seperti balap liar, konsumsi minuman keras, tindakan asusila, serta minimnya penerangan yang berpotensi mengganggu keamanan masyarakat dan wisatawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa Pangkalan, Bhabinkamtibmas, Babinsa, dan Satpol PP Kecamatan Serasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas telah terlaksana melalui komunikasi, pertukaran informasi, patroli bersama pada waktu tertentu, serta kerja sama dengan Babinsa dan Satpol PP dalam menjaga keamanan Pantai Sisi. Namun, koordinasi tersebut belum berjalan secara optimal karena patroli belum dilakukan secara rutin, keterbatasan personel dan sarana pendukung, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya menjaga ketertiban. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi lintas sektor, pelaksanaan patroli secara berkala, penambahan fasilitas pendukung seperti penerangan jalan, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar keamanan dan ketertiban Pantai Sisi dapat terwujud secara berkelanjutan.

Kata kunci: koordinasi, Pemerintah Desa, Bhabinkamtibmas, ketertiban, keamanan, Pantai Sisi.

ABSTRACT

This study aimed to analyse the coordination between the Pangkalan Village Government and the Community Policing Officer (*Bhabinkamtibmas*) in maintaining order and security at Sisi Beach of Natuna Regency, Kepulauan Riau Province. The background of this study was based on the fact that there were still occurrences of various public order disruptions in the Sisi Beach area, specifically illegal street racing, alcohol consumption, immoral acts, and inadequate lighting, which had the potential to jeopardize community and tourist security. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. The informants in this study included the Pangkalan Village Head, the *Bhabinkamtibmas*, the Village Administrative Officer (*Babinsa*), and the Municipal Police (*Satpol PP*) of Serasan District. The techniques of data collection were conducted through observation, interviews, and documentation, while the data analysis employed data reduction, data display, and conclusion. The results of this study revealed that the coordination between the Pangkalan Village Government and the *Bhabinkamtibmas* has been conducted through communication, information sharing, joint patrols at designated times, and collaboration with the *Babinsa* and the *Satpol PP* in maintaining security at Sisi Beach. However, this coordination did not yet operate optimally due to irregular patrol execution, limited personnel and supporting facilities, and low awareness among a portion of the community regarding the importance of maintaining public order. Therefore, the researcher suggests that enhancing cross-sectoral coordination, conducting regular patrols, adding supporting infrastructure such as street lighting, and increasing public participation are necessary to achieve sustainable security and order at Sisi Beach.

Keywords: Coordination, Village Government, *Bhabinkamtibmas,* Order, Security, Sisi Beach.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Koordinasi Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan di Kawasan Pantai Sisi Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sering terjadinya berbagai gangguan ketertiban dan keamanan di kawasan Pantai Sisi, seperti balap liar, konsumsi minuman keras, tindakan asusila, serta minimnya pengawasan dan fasilitas pendukung keamanan. Kondisi tersebut tidak hanya mengganggu kenyamanan masyarakat, tetapi juga berdampak pada citra Pantai Sisi sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Natuna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana koordinasi antara Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan di kawasan Pantai Sisi, mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat koordinasi, serta mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai gangguan keamanan yang terjadi.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala Desa Pangkalan, Bhabinkamtibmas, Babinsa, perangkat desa, serta masyarakat sekitar Pantai Sisi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas telah terlaksana melalui komunikasi, pertukaran

informasi, patroli bersama pada waktu tertentu, serta pembinaan kepada masyarakat. Namun, koordinasi tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan personel, belum adanya patroli secara rutin, minimnya penerangan jalan di kawasan Pantai Sisi, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketertiban, serta belum optimalnya keterlibatan instansi terkait lainnya dalam penanganan gangguan keamanan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut meliputi peningkatan komunikasi dan koordinasi antarinstansi, pelaksanaan patroli, pemberian imbauan dan sosialisasi kepada masyarakat, serta pembinaan kepada para remaja agar tidak melakukan tindakan yang melanggar ketertiban umum. Selain itu, diperlukan dukungan pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana keamanan, khususnya penerangan jalan dan fasilitas pendukung lainnya agar pengawasan di kawasan Pantai Sisi dapat dilakukan secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koordinasi antara Pemerintah Desa Pangkalan dan Bhabinkamtibmas sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih intensif, pembagian tugas yang lebih jelas, peningkatan patroli secara berkala, serta pelibatan aktif masyarakat dan instansi terkait. Koordinasi yang baik diharapkan mampu menciptakan kondisi Pantai Sisi yang aman, tertib, nyaman, serta mendukung pengembangan sektor pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pangkalan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Sari Dewi

Nomor Mahasiswa : E1032221041

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam daftar pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 26 Juni 2026

Saya membuat pernyataan



Widya Sari Dewi

NIM. E1032221041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hiduplah seperti menyiram bunga. Dibutuhkan waktu, kesabaran, dan ketekunan agar ia mekar dengan indah. Dalam perjalanannya, akan ada saat-saat layu dan penuh tantangan, namun jangan menyerah. Tetaplah sabar dan terus berusaha, karena hasil terbaik akan datang pada waktunya."

(Widya Sari Dewi)

”Tidur selalu tak tenang, pagi selalu menyiksa semua akan baik saja sebab Tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan”

(Raim Loude – Bersenja Gurau)

“ Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”
(Q.S Al-Insyirah:05-06)

“perang telah usai,aku bisa pulang Kubaringkan panah dan berteriak ‘ MENANG’”
(Nadin Amizah)

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa- masa sulitmu. Ceritakan Kembali pada dunia bahwa kau mampu, Cara merubah peluh jadi senyuman”
(Andmesh Kamaleng)

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walupun ga ada yang tepuk tangan.Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini”

Persembahan

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulilahirabbil' alamin, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga kewarasanku dan menuntun langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap bertahan. Terima kasih atas setiap doa yang Engkau dengar, setiap air mata yang Engkau pahami, dan setiap jalan yang Engkau mudahkan pada waktu yang paling tepat. Engkau selalu menguatkanku ketika aku merasa lemah, menenangkanku ketika aku diliputi keraguan, serta mengajarkanku bahwa di balik setiap kesulitan selalu ada hikmah dan pertolongan-Mu. Semoga segala usaha dan pencapaian ini menjadi bentuk rasa syukurku kepada-Mu serta membawa keberkahan dalam hidupku.
2. Kepada Ibunda tercinta, **Sri Wahyuni,S.Pd.** Perempuan terhebat yang telah berperan sebagai sosok ayah sekaligus ibu bagi ketiga anaknya. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti untuk kelancaran serta kesuksesan penulis. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan motivasi, nasihat, dan pelajaran hidup yang begitu berharga, serta selalu mendampingi penulis dalam kondisi apa pun, baik suka maupun duka. Terima kasih atas setiap perjuangan yang mungkin tidak pernah penulis lihat sepenuhnya, atas

setiap air mata yang disembunyikan di balik senyuman, dan atas setiap doa yang selalu mengiringi langkah penulis.Ibu adalah alasan penulis terus kuat bertahan, bangkit saat terjatuh, dan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.Tidak ada pencapaian dalam hidup penulis yang terlepas dari doa dan perjuangan Ibu.Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan hadiah kecil atas segala pengorbanan yang telah Ibu berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan,dan umur panjang kepada Ibu. Terima kasih, Ibu. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta, perjuangan, dan pengorbananmu. Penulis bangga menjadi anakmu dan akan selalu menjadi anak kecil Ibu yang berusaha mewujudkan setiap harapan dan doa-doamu

3. Kepada Paman yang penulis panggil dengan sebutan "Ayah" **Dwi purwoko,S.Sos** dan Bunda **Kompol Hasyani,S.Sos** dan juga Bude **Indang Maryati,S.Sos,M.Si** Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada Ayah Bunda dan Bude yang telah menjadi sosok orang tua, motivator, sekaligus panutan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena telah membantu dan membiayai pendidikan penulis sejak sekolah hingga menyelesaikan perkuliahan. Segala kebaikan, kerja keras, dan ketulusan Ayah Bunda dan Bude menjadi inspirasi serta teladan bagi penulis untuk terus berjuang meraih cita-cita. Semoga Allah SWT

senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah Ayah Bunda dan Bude.

4. Kepada Mbahku tercinta, **Maria Sinyor, S.Pd.,M.Si**. Dengan penuh rasa cinta dan terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Mbah, sosok yang paling dekat dan paling berarti dalam kehidupan penulis. Terima kasih karena selalu hadir dengan kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus. Sebagai cucu kesayangan Mbah, penulis merasa sangat beruntung memiliki sosok seperti Mbah yang selalu percaya, mendukung, dan memberikan semangat dalam setiap keadaan. Setiap nasihat dan doa yang Mbah berikan menjadi penguat bagi penulis untuk terus berjuang meraih cita-cita. Terima kasih karena telah menjadi panutan, sahabat, sekaligus motivasi terbesar dalam hidup penulis. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan ungkapan terima kasih atas segala cinta dan pengorbanan yang telah Mbah berikan. Mbah.
5. .Kepada Alm.Paman tercinta yang penulis panggil dengan sebutan “Papa” Karya ini penulis persembahkan untuk Papa yang telah menjadi sosok papa dalam kehidupan penulis.Terima kasih karena telah hadir dan mengisi peran yang begitu berarti sejak penulis masih kecil. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang Papa berikan tanpa pernah mengharapkan balasan.Meski Papa telah lebih dahulu berpulang, kenangan, nasihat, dan kasih sayang Papa akan selalu hidup di dalam hati penulis. Hingga hembusan napas terakhir, Papa tetap menjadi

penyemangat terbesar yang mengajarkan arti ketulusan, kerja keras, dan perjuangan. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasih dan kerinduan ini. Semoga Papa mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT dan senantiasa dilimpahkan rahmat serta kasih sayang-Nya.

6. Kepada Abang dan Adikku tersayang. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Meskipun kita tumbuh dengan cerita, perjuangan, dan beban masing-masing, kita tetap saling menguatkan dengan cara kita sendiri. Tidak mudah melewati berbagai ujian kehidupan, namun kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang kita miliki menjadi alasan untuk terus bertahan dan melangkah maju. Terima kasih karena selalu menjadi tempat berbagi, menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah berjuang sendirian. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk meraih mimpi, melewati setiap kesulitan, dan membanggakan orang-orang yang kita cintai.Untuk kita, anak-anak yang belajar menjadi kuat dari keadaan. Semoga segala luka berubah menjadi pelajaran, dan segala perjuangan berakhir pada kebahagiaan yang kita impikan.
7. Kepada kedua keponakanku tersayang.Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidupku. Di tengah kesibukan kuliah, tugas, dan berbagai masalah yang harus kuhadapi, kalian menjadi alasan untuk tetap tersenyum dan terus kuat menjalani hari. Meskipun mengasuh kalian sambil menyelesaikan pendidikan bukanlah hal yang mudah, kehadiran kalian justru menjadi kebahagiaan tersendiri bagiku.Terima kasih untuk setiap tawa, pelukan, cerita, dan tingkah lucu

yang selalu berhasil mengobati rasa lelah, sedih, dan kecewa. Tanpa kalian sadari, kalian adalah salah satu penyemangat terbesar yang membuatku bertahan dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Untuk kedua keponakanku yang sangat aku sayangi, terima kasih karena telah menjadi obat di saat hati ini lelah dan menjadi alasan untuk tetap tersenyum di tengah banyaknya masalah yang datang. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak yang baik, sehat, cerdas, dan selalu dikelilingi kebahagiaan.*"Kalian mungkin tidak tahu seberapa besar arti kehadiran kalian dalam hidupku, tetapi setiap tawa dan senyum kalian selalu menjadi alasan bagiku untuk kembali kuat."*

8. Kepada sahabat kecil Indra Setiawan, Terima kasih telah menjadi sahabat kecil hingga saat ini. Terima kasih karena telah menjadi saksi dari setiap proses perjalanan skripsi ini, mulai dari pencarian judul, penyusunan proposal,bimbingan, revisi yang tak terhitung jumlahnya,hingga proses seminar proposal dan penyelesaian skripsi ini.Terima kasih karena selalu hadir di saat penulis merasa lelah, bingung, sedih, bahkan hampir menyerah.adalah salah satu orang yang menyaksikan secara langsung setiap air mata, tawa, keluh kesah, dan perjuangan yang penulis lalui selama menyelesaikan skripsi ini. Di balik layar, kamu juga menjadi orang yang dengan sabar mengajarkan banyak hal, termasuk membantu penulis memahami penggunaan laptop dan berbagai hal yang mendukung penyelesaian skripsi ini.Terima kasih karena selalu berada di samping

penulis dalam setiap proses, menjadi pendengar yang baik, penyemangat di saat sulit.

9. Kepada sahabat saya yang tidak bisa penulis seburkan satu persatu. Terima kasih atas waktu yang selalu ada disaat penulis butuhkan dan selalu ada saat penulis dalam kesusahan. Terima kasih telah menjadi tempat singgah ditengah perjalanan yang panjang. Kehadiran kalian bukan sekedar menemani, tetapi menghidupkan hari-hari yang sempat terasa berat dan sepi. Diantara tawa sederhana dan obrolan tanpa rencana, penulis menemukan kekuatan untuk bertahan.
10. Kepada Bapak Terimakasih telah mengajarkan untuk menjadi anak perempuan yang kuat dalam segala hal,anak yang mandiri dan anak yang senantiasa berdiri sendiri.
11. Terakhir yaitu Gadis kecil yang penuh luka namun penuh impian yang senang tiasa selalu berbahagia di depan orang yaitu saya sendiri penulis dari skripsi ini Widya Sari Dewi yang kerap di panggil Widy. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti.Terimakasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini.Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan,setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran,namun tetap dijalani dan berhasil dilalui.Terima kasih kepada hati yang ikhlas meski banyak hal yang terjadi diluar prediksi.Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi.Terimakasih kepada raga yang terus melangkah meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap

diperjuangkan.Terimakasih untuk diri sendiri yang tetap kuat melawan sakit bertahun-tahun hingga bertahan hingga sekarang.Terimakasih tetap kuat menjalankan kuliah sambil kerja untuk membiayai hidup sendiri.Terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah di berikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.Tetap semangat untuk terus berusaha,berbahagialah dimanapun kamu berada.penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat,dikelilingi orang-orang baik dan hebat,serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Koordinasi Pemerintah Desa Pangkalan Dan Bhabinkamtibmas Dalam Menjaga Ketertiban Dan Keamanan Dikawasan Pantai Sisi Kecamatan Pantai Sisi Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau" tepat pada waktunya. Skipsi ini disusun untuk memenuhi salah satu ketentuan kurikulum yang berlaku pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis memperoleh berbagai arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Rasidar, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Dr. Yulius Yohanes,M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
6. Haunan Fachry Rohilie,S.IP.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran, dorongan dan motivasi sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Prof. Dr. H. Martoyo, MA.selaku Pembahas Utama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini
8. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku pembahas pendamping yang telah memberikan evaluasi, kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat disusun dengan lebih baik.
9. Staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kepala Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada seluruh anggota Forkompimcam (Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan atas dukungan, kerja sama, dan kesediaanya membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengalaman terkait koordinasi antara pemerintah desa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan, terutama di kawasan pantai.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca serta memberikan kontribusi pemikiran dalam memahami pentingnya koordinasi pemerintahan desa dan peran Bhabinkamtibmas dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat secara berkelanjutan.

Pontianak, 26 juni 2026
Penulis

Widya Sari Dewi
E1032221041

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indetifikasi Masalah 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat Teoritis 13
1.6.2 Manfaat praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 Definisi dan Konsep 16
2.1.1 Koordinasi 16
2.1.2 Koordinasi Pemerintah 20
2.1.3 Kamtibmas 22
2.2 Teori 25
2.2.1 Koordinasi 25
2.2.2 Koordinasi Pemerintah 28
2.3 Hasil Peneltian yang Relevan 30
2.4 Alur pikir Penelitian 32
2.5 Pertanyaan Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 38
3.3 Lokasi dan waktu penelitian 41
3.3.1 Lokasi penelitian 41
3.3.2 Waktu penelitian 42
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1 Subjek Penelitian 43
3.4.2 Objek Penelitian 43
3.5 Teknik Pengumpulan data 44
3.6 Instrumen atau Pengumpulan Data 45
3.7 Analisis Data 47
3.7.1 Keabsahan Data 47
3.7.2 Teknik Analisis Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 51
4.1 Sejarah Desa Pangkalan 51
4.2 Kondisi Geografis 54
4.3 Kondisi Demografis 57
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Pangkalan 58
4.3.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pangkalan 59
4.4 Tentang Instusi Desa Pangakalan 60
4.4.1 Struktur Oraganisasi Desa Pangkalan 60
4.4.2 Visi dan Misi Kantor Desa Pangkalan 61
4.5 Tentang Instusi Polsek Serasan 62
4.5.1 Struktur Organisasi Polsek Serasan 62
4.5.2 Visi dan Misi Polsek Serasan 62
4.6 Lokasi Terjadinya Balap Liar di Kawasan Pantai Sisi 63
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 65
5.2 Hasil Analisa Teori Koordinasi 68
5.2.1 Komunikasi 68
5.2.2 Kesatuan Tindakan 74

5.2.3 Pembagian Tugas dan Wewenang 79
5.2.4 Kerjasama..... 83
5.2.5 Disiplin..... 86
BAB VI PENUTUP 93
6.1 Kesimpulan..... 93
6.2 Saran..... 94
6.3 Keterbatasan Penelitian 95
DAFTAR PUSTAKA..... 96
LAMPIRAN..... 99

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 42

Tabel 4. 1 Nama – Nama Kepala Desa Pangkalan..... 54

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Pangkalan 59

Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pangkalan..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 1. 1 Pesona Pantai Sisi..... 3

Gambar 1. 2 Aktivitas warga di pantai sisi sore hari 5

Gambar 1. 3 Minimnya penerangan di Pantai Sisi..... 6

Gambar 1. 4 Kecelakaan Balap Liar 7

Gambar 1. 5 Mabuk mabukan..... 8

Gambar 1. 6 Korban Kecelakaan Balap Liar 8

Gambar 1. 7 Kegiatan Remaja Balap Liar di Pantai Sisi 9

Gambar 2. 1 Bagan Alur Pikir Penelitian..... 35

Gambar 4. 1 Peta Desa Pangkalan 54

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pangkalan..... 61

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Polsek Serasan..... 62

Gambar 4. 4 Lokasi Balap Lokasi Balap Liar..... 64

Gambar 5. 1 Forkomcimam 70

Gambar 5. 2 Bhabinkamtibmas dan Kantor Camat Serta Salpo PP..... 71

Gambar 5. 3 Tindakan Turun Lapangan ke Pantai Sisi 75

Gambar 5. 4 Bhabinkamtibmas patroli 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pendoman Wawancara Penelitian.....99
2. Informan Dalam Penelitian 102
3. Dokumentasi Foto Hasil Wawancara 103
4. Surat Tugas 107
5. Biodata Penulis 110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koordinasi merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya di tingkat desa yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat. Ketiadaan koordinasi yang efektif dapat mempersulit pemerintah desa dalam merealisasikan tujuan pembangunan, menjaga ketertiban, serta menyediakan berfungsi menyelaraskan tugas kewenangan, dan kepentingan antar aktor pemerintahan agar tujuan bersama dapat dicapai secara optimal (Dwiyanto, 2021).

Menurut Hasibuan (2016:86), koordinasi didefinisikan sebagai usaha kolaboratif antara berbagai badan instansi, atau unit kerja dalam menjalankan tugas tertentu, dengan tujuan agar terjadi proses saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi. Secara fundamental upaya menjaga stabilitas kewilayahan menjamin berjalannya pembangunan serta mengelola keamanan dan ketertiban di tingkat masyarakat didasarkan pada konsep utama Sinergi Tiga Pilar Desa (Perkap Polri No. 3 Tahun 2015).

Konsep ini merupakan perwujudan kolaborasi formal tiga entitas utama Pemerintah Desa (Kepala Desa dan Perangkat) sebagai pemegang otoritas dan penanggung jawab kebijakan, Bhabinkamtibmas (Polri) sebagai pembina keamanan dan penegak hukum, dan Babinsa (TNI) sebagai pembina pertahanan dan kewilayahan. Di kawasan Pantai Sisi sinergi ini berfungsi sebagai mekanisme resmi yang sangat diperlukan dalam memitigasi berbagai gangguan mulai dari

upaya preventif kriminalitas, penanganan konflik sosial, hingga kesiapsiagaan menghadapi bencana pesisir.

Meskipun demikian, efektivitas koordinasi Tiga Pilar dengan fokus utama pada hubungan antara Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas perlu dikaji secara mendalam untuk memahami sejauh mana kolaborasi ini berhasil menciptakan lingkungan wisata yang aman dan kondusif. Dalam menghadapi persoalan keamanan tersebut, dibutuhkan keterlibatan aktif dari berbagai elemen, terutama Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), yang merupakan garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah desa.

Pemerintah Desa memiliki kedudukan strategis Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 alam merumuskan kebijakan lokal dan melibatkan tokoh masyarakat sementara Bhabinkamtibmas berperan sebagai mitra penting yang menjaga stabilitas sosial dan keamanan lingkungan. Bhabinkamtibmas tidak hanya bertugas sebagai aparat penegak hukum, namun juga sebagai pembina masyarakat yang memberikan edukasi kamtibmas melakukan deteksi dini potensi konflik serta mediasi berbagai masalah sosial yang muncul di lingkungan masyarakat.

Pemerintah Desa bertindak sebagai pengelola wilayah dan pelayan masyarakat mencakup penetapan kebijakan lokal seperti regulasi penggunaan ruang publik yang melibatkan tokoh masyarakat dalam pengawasan komunal serta pembangunan infrastruktur dasar seperti penerangan atau posko keamanan. Di sisi lain, Bhabinkamtibmas berfungsi menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat secara langsung melalui kegiatan patroli,

Dan menurut Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Polisi Masyarakat (Pasal 1 angka 4) Bhabinkamtibmas adalah petugas polri yang bertugas di tingkat desa sampai dengan kelurahan yang bertugas dengan cara bermitra dengan masyarakat. Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang selanjutnya disebut Bhabinkamtibmas adalah anggota Polri yang bertugas membina Kamtibmas dan juga merupakan petugas Polmas di Desa.mediasi konflik awal penindakan cepat terhadap pelanggaran dan pembinaan karakter pemuda.

Pantai Sisi merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kecamatan Serasan di desa pangkalan dan memeliki potensi yang besar sebagai salah satu objek wisata bahari. Namun potensi yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Sisi ini masih belum dikelola dan dikembangkan dengan optimal. Hal ini dikarenakan lemahnya beberapa faktor dalam pengembangan objek wisata pantai sisi.

Gambar 1. 1
Pesona Pantai Sisi



Sumber : https://dinaspariwisata.natunakab.go.id

Integrasi peran ini memungkinkan pendekatan yang komprehensif Pemerintah Desa menyediakan dukungan administratif dan sosial, sementara

Bhabinkamtibmas menyumbang otoritas hukum dan keahlian teknis (Dwiyanto, 2021). Pantai Sisi merupakan salah satu destinasi wisata potensial yang terletak di Desa Pangkalan, Kecamatan Serasan, bagian Utara Kabupaten Natuna. Kawasan Pulau Serasan sendiri memiliki luas wilayah sekitar 44,72 km², dengan pantai yang panjang dan sumber daya alam pesisir yang kaya. Salah satu daya tarik utama Pantai Sisi adalah hamparan pasir putih yang membentang sepanjang kurang lebih 7 km menjadikannya salah satu pantai terpanjang dan paling indah di wilayah Kabupaten Natuna.

Potensi keindahan alam dan daya tarik wisata tersebut membuka peluang besar bagi peningkatan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Oleh karena itu pengelolaan dan pengembangan Pantai Sisi menjadi sangat penting agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat setempat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan pantai. Dalam struktur pemerintahan lokal kewenangan utama pengelolaan Pantai Sisi berada pada Pemerintah Desa Pangkalan sebagai pihak yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat.

Pemerintah desa berperan dalam perencanaan pemanfaatan dan pengawasan kegiatan wisata di kawasan pantai. Di sisi lain, Pemerintah Kecamatan Serasan memiliki fungsi koordinasi pembinaan dan penguatan regulasi lintas wilayah terkait pengembangan kawasan pariwisata. Selain itu, keberadaan Polsek Serasan juga memegang peran penting dalam menciptakan situasi yang aman dan kondusif di kawasan wisata Pantai Sisi termasuk penegakan hukum pencegahan tindakan kriminal serta menjaga ketertiban dan kenyamanan wisatawan.

Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi yang efektif antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan Polsek Serasan dalam menerapkan prinsip *good governance* yang mencakup aspek partisipasi masyarakat transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan penegakan regulasi. Sinergi antar lembaga diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan wisata Pantai Sisi yang berkelanjutan (*sustainable tourism*) serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat Desa Pangkalan.

Kawasan Pantai Sisi bukan sekedar memiliki nilai estetika tetapi juga arti strategis sebagai pusat interaksi sosial, ekonomi, dan budaya bagi masyarakat sekitar. Aktivitas harian seperti berkumpulnya keluarga, perdagangan ikan, memancing, atau bersantai, menunjukkan kawasan ini sebagai ruang publik vital bagi warga Kecamatan Serasan.

Gambar 1. 2
Aktivitas warga di pantai sisi sore hari



Sumber: Data diolah peneliti 2026

Namun, tingginya intensitas aktivitas tanpa pengawasan yang memadai sering kali menimbulkan potensi gangguan sosial. Kondisi ini diperparah oleh Pantai Sisi yang terbuka minimnya penerangan atau lampu jalan di malam hari dan akses jalan yang relatif sepi menimbulkan aksi kenakalan remaja seperti aksi akibat risiko tabrakan tinggi, tetapi juga menimbulkan kebisingan berlebihan yang mengganggu ketenangan warga permukiman terdekat.

Gambar 1. 3
Minimnya penerangan di Pantai Sisi



Sumber: Data diolah peneliti 2026

Selain itu praktik mabuk-mabukan juga sering terjadi serta kenakalan seperti tindakan mesum di area pantai sangat bertentangan dengan norma dan nilai budaya masyarakat Natuna yang menjunjung tinggi etika kesopanan dan penghormatan terhadap ruang publik. Fenomena-fenomena berulang ini mengindikasikan adanya celah dalam sistem pengawasan di mana kurangnya patroli rutin dan sosialisasi preventif membuat kawasan ini rentan terhadap degradasi sosial.

Gambar 1. 4
Kecelakaan Balap Liar



Sumber: Dokumentasi Internal Polsek Serasan, 2025

Permasalahan balapan liar, mabuk-mabukan, dan tindakan asusila yang sering terjadi di Pantai Sisi memberikan dampak serius bagi masyarakat dan prospek perkembangan wilayah. Dari sisi sosial, kondisi ini memicu keresahan

dan perasaan tidak aman karena aktivitas negatif sering terjadi malam hari. Perilaku balapan liar juga sangat membahayakan bahkan sudah pernah terjadi kecelakaan yang merugikan dan membahayakan keselamatan. Situasi ini juga berpotensi memengaruhi perilaku remaja yang melihat contoh buruk di lingkungan sekitar.

Gambar 1. 5
Mabuk mabukan



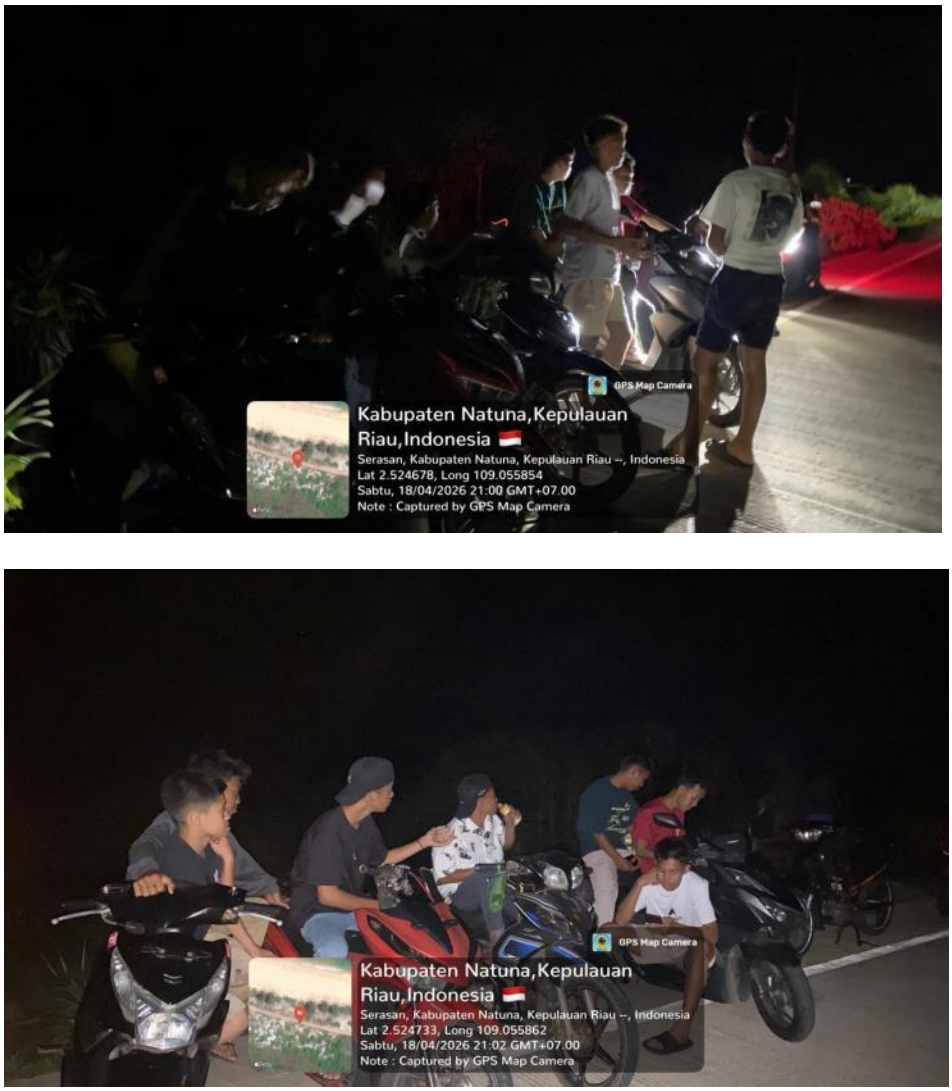
Sumber: Data diolah peneliti 2026

Gambar 1. 6
Korban Kecelakaan Balap Liar



Sumber: Dokumentasi Internal Polsek Serasan, 2025

Gambar 1. 7
Kegiatan Remaja Balap Liar di Pantai Sisi



Sumber: Data diolah peneliti 2026

Dari sisi ekonomi, gangguan keamanan dapat membuat wisatawan enggan berkunjung, yang berdampak pada penurunan potensi pariwisata dan kerugian bagi masyarakat yang berusaha di sekitar pantai. Jika masalah ini tidak segera ditangani dikhawatirkan akan timbul konflik antara warga dan pemuda serta menghambat perkembangan Pantai Sisi sebagai ruang publik yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan. Kondisi ini tidak mungkin ditangani hanya oleh

satu pihak karena menuntut sinergi antara Pemerintah Desa sebagai pengelola wilayah dan Bhabinkamtibmas sebagai ujung tombak kepolisian di tingkat lokal.

Koordinasi keduanya menjadi kunci untuk memastikan langkah pengawasan, penertiban, dan edukasi kamtibmas berjalan optimal. Berdasarkan seluruh uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana koordinasi antara Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan di Kawasan Pantai Sisi Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, serta mengevaluasi sejauh mana koordinasi tersebut mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan yang muncul di lapangan. Motivasi utama dari adanya koordinasi adalah perolehan hasil kolektif yang mustahil dicapai jika masing-masing pihak bekerja secara terpisah. Selain itu, koordinasi memicu munculnya saling pengertian dan realisasi visi bersama dalam sebuah sistem yang kompleks. Tanpa koordinasi yang solid, upaya menjaga keamanan dan ketertiban dapat menimbulkan tumpang tindih seperti duplikasi patroli yang tidak efisien, pemanfaatan sumber daya terbatas (anggaran desa atau personel kepolisian) yang tidak maksimal atau bahkan menciptakan kesenjangan penanganan.

Kesenjangan ini terlihat ketika satu pihak mengabaikan aspek lain menyebabkan masalah seperti balapan liar ditangani secara reaktif pasca kejadian bukan secara preventif. Koordinasi dalam pengelolaan Pantai Sisi diwujudkan melalui upaya memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berbasis kesepakatan bersama yang melibatkan Pemerintah Desa, Bhabinkamtibmas, serta masyarakat sebagai mitra pelaksana di lapangan. Namun demikian, unsur pemerintah daerah lainnya seperti Satpol PP, Dinas Perhubungan, dan TNI

sebenarnya juga memiliki peran dalam mendukung ketertiban dan keamanan wilayah. Sayangnya, keterlibatan antar instansi tersebut belum berjalan secara optimal. Satpol PP hanya hadir pada kegiatan tertentu, Dinas Perhubungan lebih berfokus pada pengaturan keamanan pelabuhan saat kapal berlabuh, sedangkan unsur TNI relatif jarang terlibat langsung dalam penanganan keamanan di kawasan Pantai Sisi.

Dalam konteks kelembagaan, koordinasi lintas sektor sebenarnya telah difasilitasi melalui Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) yang melibatkan unsur pemerintah kecamatan, kepolisian, dan TNI. Namun, dalam praktiknya, peran forum ini belum berjalan secara optimal dalam menangani persoalan ketertiban di kawasan Pantai Sisi. Hal ini terlihat dari penanganan berbagai insiden yang masih didominasi oleh pihak kepolisian dan masyarakat tanpa dukungan koordinatif yang maksimal dari instansi terkait lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan koordinasi antara Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan di kawasan Pantai Sisi masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait efektivitas kerja sama dan optimalisasi peran masing-masing pihak. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan nyata yang perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana koordinasi yang berjalan selama ini faktor penghambat serta langkah-langkah yang dapat diupayakan untuk meningkatkan sinergi antar pihak terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Koordinasi Pemerintah Desa dan

Bhabinkamtibmas dalam Menjaga Ketertiban dan Keamanan di Kawasan Pantai Sisi Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau".

1.2 Indetifikasi Masalah

1. Kurangnya pengawasan dan penanganan yang efektif terhadap aktivitas negatif di ruang publik, terutama yang terjadi secara berulang di area pantai.
2. Fungsi Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) sebagai wadah komunikasi dan kerja sama dalam menyelesaikan persoalan masyarakat di lapangan belum berjalan efektif.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada Mekanisme dan Efektivitas Koordinasi antara Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas dalam implementasi program pencegahan, pengawasan, dan penertiban guna menjaga Ketertiban dan Keamanan di Kawasan Pantai Sisi Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana efektivitas koordinasi yang terjalin antara Pemerintah Desa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan di Kawasan Pantai Sisi, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah balap liar?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memahami:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengawasan dan penanganan efektif terhadap aktivitas negatif di ruang publik Pantai Sisi, terutama yang bersifat berulang.
2. Mengevaluasi efektivitas koordinasi antara pemerintah desa dan Bhabinkamtibmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di kawasan pesisir Pantai Sisi, serta mengusulkan strategi peningkatan sinergi kerja sama.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana pemerintah desa dan Bhabinkamtibmas bekerja sama dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya di kawasan wisata Pantai sisi penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji hubungan kerja sama pemerintah desa, aparat keamanan, dan masyarakat dalam pembangunan serta pemberdayaan di desa.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah bisa dalam mengambil kebijakan yang lebih tepat terkait pengelolaan kawasan Pantai Sisi. Melalui hasil penelitian, pemerintah desa bisa melihat secara lebih jelas pola koordinasi yang sudah berjalan dengan Bhabinkamtibmas serta kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Dan Dimana pemerintah desa dapat menyusun strategi baru yang lebih efektif dalam menjaga keamanan dan ketertiban

lingkungan, sekaligus mendukung program pengembangan pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

2. Bagi Bhabinkamtibmas

Penelitian ini dapat membantu Bhabinkamtibmas dalam mengevaluasi kinerjanya, khususnya dalam menjalin koordinasi dengan aparatur desa dan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan untuk memperkuat pendekatan pembinaan, pencegahan, maupun penindakan terhadap gangguan ketertiban masyarakat. Dengan adanya pemahaman yang lebih komprehensif, Bhabinkamtibmas dapat meningkatkan peran aktifnya sebagai garda terdepan dalam menjaga keamanan di tingkat desa.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar Pantai Sisi. Dengan meningkatnya koordinasi antara pemerintah desa dan Bhabinkamtibmas, masyarakat akan merasakan suasana lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan tertib. Hal ini tentu berdampak positif bagi kegiatan sehari-hari masyarakat, baik dalam beraktivitas sosial, berdagang, maupun mengembangkan usaha di sektor pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih sadar dan berpartisipasi aktif dalam menjaga ketertiban lingkungan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan mengenai pentingnya peran koordinasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban

masyarakat, serta bagaimana sinergi antara pemerintah desa, aparat kepolisian, dan masyarakat dapat diwujudkan di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial penulis untuk turut peduli terhadap kondisi masyarakat dan pembangunan desa.